

**PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP RIBA TERHADAP MINAT
BEKERJA DI BANK KONVENSIONAL PADA ALUMNI
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

IAIN PAREPARE



PAREPARE

2020

**PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP RIBA TERHADAP MINAT
BEKERJA DI BANK KONVENSIONAL PADA ALUMNI
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

IAIN PAREPARE



Oleh

FITRIANI

NIM 15.2300.106

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PAREPARE

2020

**PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP RIBA TERHADAP MINAT
BEKERJA DI BANK KONVENSIONAL PADA ALUMNI
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

IAIN PAREPARE

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Program Studi

Perbankan Syariah

Disusun dan diajukan oleh

FITRIANI

NIM 15.2300.106

Kepada

PAREPARE

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PAREPARE

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitriani
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Konsep Riba terhadap Minat Bekerja di Bank Konvensional pada Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.569.1/In.39/Febi/05/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (.....) 
NIP : 19730129 200501 1 004
Pembimbing Pendamping : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....) 
NIP : 19710208 200112 2 002

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP RIBA TERHADAP MINAT
BEKERJA DI BANK KONVENSIONAL PADA ALUMNI
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
IAIN PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

**FITRIANI
NIM. 15.2300.106**

Telah dipertahankan di depan sidang ujian munaqasyah
Pada tanggal 10 Februari 2020
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (...)
NIP : 19730129 200501 1 004
PembimbingPendamping : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (...)
NIP : 19710208 200112 2 002

Rektor,
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. A. Irzal Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002


Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

BismillahirRahmani Rahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah mencurahkan rahmat, Taufik, serta hidayah-Nya. Tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat-sahabatnya. karena penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” Institut Agama Islam Negri Parepare. Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sebesar-besanya kepada ibunda Sana dan ayahanda Acong serta suami Muhammad Irfan yang tercinta dan tersayang yang telah mendidik dan memberikan do’a tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag dan ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai “Rektor IAIN Parepare” yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Dra. Rukiah, M.H. selaku penasehat akademik khusus untuk penulis, atas arahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

4. Bapak/ibu dosen program studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memudahkan penulis dalam mengurus berkas-berkas sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik ini tepat pada waktunya
6. Kepada keluargaku dan teman-temanku yang telah mendampingi dan mensupport dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis tak lupa pula mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan, kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

17 Februari 2020



FITRIANI
NIM. 15.2300.106

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
NIM : 15.2300.106
Tempat/tanggalahir : Ujung Labuang, 22 September 1996
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Pemahaman Konsep Riba terhadap Minat Bekerja
di Bank Konvensional pada Alumni Program Studi Perbankan
Syariah IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Februari 2020



Fitriani
NIM 15.2300.106

ABSTRAK

FITRIANI, *Pengaruh Pemahaman Konsep Riba terhadap Minat Bekerja di Bank Konvensional pada Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare*. (Dibimbing oleh Bapak Muhammad Kamal Zubair dan Ibu Muzdalifah Muhammadun)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman konsep riba terhadap minat bekerja di bank konvensional pada alumni program studi perbankan syariah IAIN Parepare.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji korelasi product moment, uji t satu sample, uji regresi sederhana dan uji t

Hasil penelitian menunjukkan ; (1) berdasarkan pengujian one sampel test menunjukkan bahwa pemahaman alumni perbankan syariah terhadap konsep riba pada bunga bank sebesar 60. Dibuktikan berdasarkan perolehan t hitung $= -168,44 < t$ -tabel $= 2,021$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya pemahaman konsep riba pada bunga bank sebesar 60; (2) Berdasarkan pengujian one sampel test bahwa minat alumni perbankan syariah IAIN Parepare untuk bekerja di bank konvensional sebesar 60. Dibuktikan berdasarkan perolehan t hitung $= -104,86 < t$ -tabel $= 2,021$. Maka Sesuai dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya minat alumni perbankan syariah IAIN Parepare untuk bekerja di bank konvensional sebesar 60; (3) Berdasarkan pengujian pearson product moment diketahui bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara variabel pemahaman riba dengan variabel minat bekerja. Dibuktikan dengan nilai r hitung $< r$ tabel, yaitu $0,004 < 0,3008$. Karena r hitung atau Pearson Correlation dalam analisis ini bernilai 0.004 maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat lemah atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat bekerja; (4) Hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian dengan metode probabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan Sig $= 0,980 > 0,05$ maka sesuai pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hasil tersebut berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional.

Kata kunci :Pemahaman Riba, Minat Bekerja, Alumni

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	6
2.1.1 Teori Riba.....	6
2.1.2 Teori Bank.....	9
2.1.3 Teori Pemahaman.....	13

2.1.4	Teori Minat.....	15
2.1.5	Teori Bekerja.....	18
2.2	Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	18
2.3	Kerangka Pikir.....	20
2.4	Kerangka Konseptual.....	21
2.5	Kisi-kisi Instrumen.....	22
2.6	Hipotesis.....	22
2.7	Definisi Operasional Variabel.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	24
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3	Populasi dan Sampel.....	29
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
3.5	Teknik Analisis Data.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Data.....	38
4.2	Deskripsi Jawaban Responden.....	42
4.3	Pengujian Instrumen Penelitian.....	46
4.3.1	Uji Validitas.....	46
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	48
4.3.3	Uji Normalitas.....	
4.3.4	Uji t Satu Sample.....	49
4.3.5	Uji Korelasi Product Moment.....	
4.3.6	Uji Regresi sederhana.....	
4.4	Pembahasan.....	50
4.5	Hasil Penelitian.....	57

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 60
5.2 Saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA..... 62

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HALAMAN
1	Kisi-kisi instrument	22
2	Variabel penelitian	27
3	Desain penelitian	28
4	Instrument skala likert	32
5	Sample Alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare	38
6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
7	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	41
8	Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat	41
9	Jawaban Responden terhadap Pernyataan terkait Pemahaman Riba	42
10	Jawaban Responden terkait Pernyataan Minat Bekerja	44
11	Hasil Uji Validitas Descriptive Statistics	46
12	Hasil Uji Validitas Corelations	46
13	Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics	48
14	Tabel One-Sample Statistics	49
15	Hasil Uji One-Sample Test	49
16	Hasil Uji Regresi Descriptive Statistics	51
17	Hasil Uji Regresi Correlations	51
18	Hasil Uji Regresi Variabel Entered/Removed ^b	52
19	Hasil Uji Regresi Model Summary ^b	52
20	Hasil Uji Regresi Coefficients ^a	53

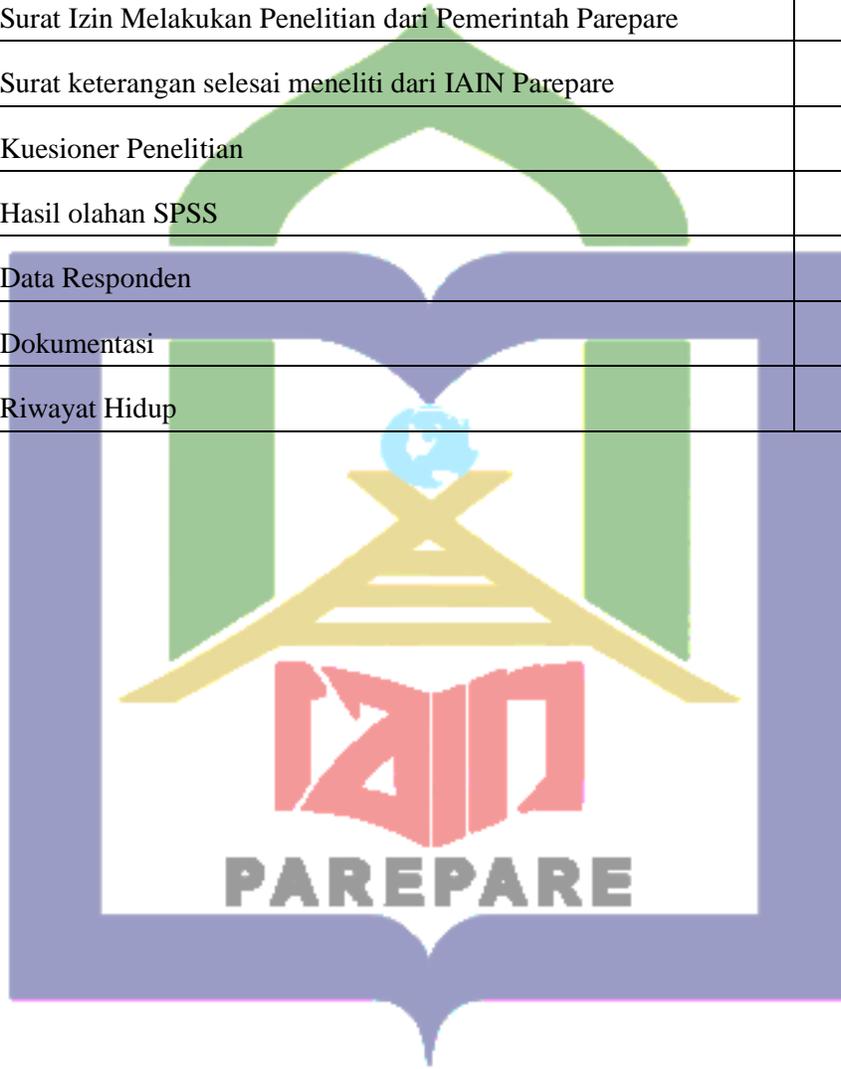
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Bagan Kerangka Pikir	21
Gambar 2	Bagan Kerangka Konseptual	21



DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1	Surat izin melakukan penelitian dari IAIN Parepare	Terlampir
2	Surat Izin Melakukan Penelitian dari Pemerintah Parepare	Terlampir
3	Surat keterangan selesai meneliti dari IAIN Parepare	Terlampir
4	Kuesioner Penelitian	Terlampir
5	Hasil olahan SPSS	Terlampir
6	Data Responden	Terlampir
7	Dokumentasi	Terlampir
8	Riwayat Hidup	Terlampir



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama rahmat yang penuh dengan petunjuk untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat. Islam juga agama yang penuh petunjuk untuk mengatur segala persoalan manusia, baik *duniawi* maupun *ukhrawi*. Semua petunjuk itu terdapat hukum yang utama yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis, tetapi petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Islam itu tidak semuanya siap untuk dilaksanakan. Dalam persoalan-persoalan tertentu masih banyak berupa pesan-pesan dasar yang menuntuk kalangan tertentu untuk melaksanakan *ijtihad*, yaitu mencurah segala kesanggupan untuk mendapatkan hukum agama yang bersifat operasional dengan *cara istinba* (mengambil kesimpulan hukum).

Persoalan-persoalan yang masih memerlukan pemecahan adalah ketika pengertian riba dihadapkan kepada persoalan bank, di satu pihak bunga bank merupakan kriteria riba, tetapi di sisi lain kehadiran perbankan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan perekonomian umat Islam yang umumnya masih di bawah garis kelayakan, apalagi dikaitkan dengan laju pertumbuhan ekonomi pada umumnya.¹

Bank banyak menimbulkan kontroversi tentang status hukumnya bila dikaitkan dengan bunga atau riba khususnya umat Islam sering kali menghadapi dilema tersebut, apakah bunga bank itu haram, halal, atau subhat. Dalam al-Qur'an dan al-Hadis sendiri hanya menyebutkan kata-kata riba, bukan berarti riba itu

¹Muh. Zuhri, *Riba da Lam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan*, cet. ke-2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), h. 4.

samadengan bunga. Meskipun demikian, Al-Qur'an dan Al-Hadis memberikan kaidah-kaidah umum dan menjelaskan prinsip-prinsip mu'amalat yang darinya setiap kasus dapat dirujuk. Prinsip-prinsip ini diantaranya : saling rela, tolong menolong, pelarangan, adanya unsur gharar, maisir, riba, *eksploitasi* dan lain sebagainya. Oleh karena itu, masalah bunga bank itu sendiri dalam Islam termasuk *ijtihadiyah*, artinya dalam memecahkan masalah tersebut memerlukan peranan akal pikiran para ulama ahli fiqh melalui metode *ijtihad*.

Di sisi lain, kita dihadapkan pada suatu kenyataan bahwa praktek riba yang merambah ke berbagai negara ini sulit diberantas, sehingga berbagai penguasa terpaksa dilakukan pengaturan dan pembatasan terhadap bisnis pembungaan uang. Perdebatan panjang di kalangan ahli fikih tentang riba belum menemukan titik temu. Sebab mereka masing-masing memiliki alasan yang kuat. Akhirnya timbul berbagai pendapat yang bermacam-macam tentang bunga dan riba.

Dalam konteks syariah memakan riba termasuk salah satu dosa besar. Karena memungut riba atau mendapatkan keuntungan berupa riba pinjaman adalah haram. Hal ini dipertegas dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275 padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Pandangan ini juga yang mendorong maraknya perbankan syariah dimana konsep keuntungan bagi penabung didapat dari sistem bagi hasil bukan dengan bunga seperti pada bank konvensional. Karena menurut sebagian pendapat (termasuk Majelis Ulama Indonesia), bunga bank termasuk kedalam riba. Hal ini dapat diketahui bahwa bunga bank itu termasuk riba adalah ditetapkannya akad di awal. Jadi ketika kita sudah menabung dengan tingkat suku bunga tertentu, maka kita akan mengetahui hasilnya dengan pasti. Berbeda dengan prinsip bagi hasil yang hanya memberikan nisbah bagi hasil bagi

deposannya. Dampaknya akan sangat panjang pada transaksi selanjutnya yaitu bila akad dilakukan di awal persentase yang didapatkan penabung sudah diketahui, maka yang menjadi sasaran untuk menutupi jumlah bunga tersebut adalah para pengusaha yang meminjam modal dan apapun yang terjadi, kerugian akan ditanggung oleh peminjam. Berbeda dengan bagi hasil yang hanya memberikan nisbah tertentu pada deposennya. maka yang dibagi adalah keuntungan dari yang didapat kemudian dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Institut Agama Islam Negeri Parepare merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis Islam yang ada di kota Parepare. IAIN Parepare memiliki beberapa jurusan, salah satunya yaitu Perbankan Syariah. Perbankan Syariah merupakan jurusan yang tergolong masih baru di IAIN Parepare. Tercatat ada 70 alumni pertama dari jurusan Perbankan Syariah yang baru selesai wisuda pada tahun 2019, bulan Februari lalu. Sesuai dengan jurusan yang telah dilulusi, mereka berkesempatan untuk mendaftar untuk bekerja pada bank-bank yang membuka lowongan pekerjaan. Namun, realitas yang terjadi, tidak semua bank di Indonesia menganut konsep Syariah.

Kontroversi tentang pemahaman konsep riba pada bunga bank juga dialami oleh para alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare. Sebagian dari mereka ada yang tetap berminat bekerja pada bank konvensional dan sebagian yang lain tidak berminat bekerja pada bank konvensional.

Dari penjelasan di atas, masalah yang ditekankan penulis adalah seputar pemahaman konsep riba pada bunga bank, berpengaruh terhadap minat bekerja para alumni Perbankan Syariah pada bank konvensional. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang judul

Pengaruh Pemahaman Konsep Riba Terhadap Minat Bekerja di Bank Konvensional Pada Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka sub bab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

- 1.2.1 Seberapa baik pemahaman alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap konsep riba pada bunga bank?
- 1.2.2 Seberapa besar minat alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare untuk bekerja di bank konvensional ?
- 1.2.3 Apakah Adahubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman konsep ribapada alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare dengan minat bekerja di bank konvensional?
- 1.2.4 Bagaimana pengaruh pemahaman alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui seberapa baik pemahaman alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap konsep riba pada bunga bank.
- 1.3.2 Untuk mengetahui seberapa besar minat alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare untuk bekerja di bank konvensional.
- 1.3.3 Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman konsep ribapada alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare dengan minat bekerja di bank konvensional.
- 1.3.4 Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional.

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1.4.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang konsep riba pada bunga bank
- 1.4.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan konsep riba pada bunga bank



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Teori Riba

2.1.1.1 Pengertian Riba

Riba berarti menetapkan bunga/melebihkan jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Riba secara bahasa bermakna *ziyadah* (tambahan). Dalam pengertian lain, riba berarti tumbuh dan membesar. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harga pokok atau modal secara batil². Riba dapat timbul dalam pinjaman (riba dayn) dan dapat pula timbul dalam perdagangan (riba bai'). Riba bai' terdiri dari dua jenis, yaitu riba karena pertukaran barang jenis, tetapi jumlahnya tidak seimbang (riba fadl), dan riba karena pertukaran barang sejenis dan jumlahnya diletakkan karena melibatkan jangka waktu (riba nasiah).³

Dalil celaan pada Riba terdapat dalam surah Ar-rum ayat : 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُو فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضَعِفُونَ

Terjemahannya :

“dan, sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah,

²Isnaini Harahap., Dkk, *Hadis-hadis Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 189.

³Scarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.13.

maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat-gandakan (pahalanya)⁴”.

Larangan Riba terdapat dalam Surah Ali Imran:130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya :

“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan⁵”

2.1.1.2 Jenis-jenis Riba dan Hukumnya

1. Riba *fadl* adalah riba yang berlaku dalam jual beli yang didefinisikan oleh para ulama fiqh dengan “kelebihan pada salah satu harta sejenis yang diperjualbelikan dengan ukuran syarak” yang dimaksud ukuran syarak adalah timbangan atau ukuran tertentu. Misalnya, satu kilogram beras diual dengan satu seperempat kilogram. Kelebihan $\frac{1}{4}$ kilogram tersebut disebut riba fadl. Jual beli semacam ini hanya berlaku dalam barter.
2. Riba *an-nasi'ah* adalah kelebihan atas piutang yang diberikan orang berutang kepada pemilik modal ketika waktu yang disepakati jatuh tempo. Apabila waktu jatuh tempo sudah tiba, ternyata orang yang berutang tidak sanggup membayar utang dan kelebihannya, maka waktunya bisa diperpanjang dan jumlah utang bertambah pula⁶.

2.1.1.3 Riba dalam Konteks Syariah

Dalam konteks syariah memakan riba termasuk salah satu dosa besar. Karena memungut riba atau mendapatkan keuntungan berupa riba pinjaman adalah haram.

⁴Departemen Agama RI, *Al kaffah Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Sukses Publishing. 2012), hal. 409

⁵Departemen Agama RI, *Al kaffah Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Sukses Publishing. 2012), hal. 67.

⁶Mudrajab kuncoro, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h.42.

Hal ini dipertegas dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275 padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Pandangan ini juga yang mendorong maraknya perbankan syariah dimana konsep keuntungan bagi penabung didapat dari sistem bagi hasil bukan dengan bunga seperti pada bank konvensional. Karena menurut sebagian pendapat (termasuk Majelis Ulama Indonesia), bunga bank termasuk kedalam riba. Hal ini dapat diketahui bahwa bunga bank itu termasuk riba adalah ditetapkannya akad di awal. Jadi ketika kita sudah menabung dengan tingkat suku bunga tertentu, maka kita akan mengetahui hasilnya dengan pasti.

Berbeda dengan prinsip bagi hasil yang hanya memberikan nisbah bagi hasil bagi deposannya. Dampaknya akan sangat panjang pada transaksi selanjutnya yaitu bila akad dilakukan di awal persentase yang didapatkan penabung sudah diketahui, maka yang menjadi sasaran untuk menutupi jumlah bunga tersebut adalah para pengusaha yang meminjam modal dan apapun yang terjadi, kerugian akan ditanggung oleh peminjam. Berbeda dengan bagi hasil yang hanya memberikan nisbah tertentu pada deposennya, maka yang dibagi adalah keuntungan yang dari yang didapat kemudian dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati oleh kedua belah pihak.

2.1.1.4 Tinjauan Riba pada Praktek Bank

Secara umum bisa dikatakan bahwa ajaran Islam menghalalkan jual beli dengan adanya laba (selama tidak ada hal yang bertentangan dengan syariat) dan ajaran Islam mengharamkan praktek riba. Jika dipandang dari sudut pandang hitung matematik memang laba dan riba bisa menghasilkan hasil selisih hutang yang sama yakni berupa kelebihan hasil dari pemutaran uang atau modal sebelumnya, namun hasil selisih keuntungan laba dan riba ini menjadi masalah jika dilihat dari sudut pandang halal dan haram syariat Islam serta pengaruh keberkahannya. Hal ini semua dipengaruhi oleh akad dan cara yang digunakan sehingga bisa dibedakan menjadi

halal dan haramnya keuntungan hasil selisih hitung dari angka angka yang sama. Bank memanfaatkan dana nasabah untuk keperluan investasi usaha bank dan operasionalnya. Dalam konteks piutang memang bertujuan menguntungkan penghutang dan terserah buat dimanfaatkan untuk apa saja harta tersebut.

2.1.2 Teori Bank

2.1.2.1 Pengertian Bank

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bank diartikan sebagai badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang di masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang⁷. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dan tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya⁸.

Kemudian pengertian bank menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-undang nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa-jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kegiatan menyalurkan dana dalam hal ini

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 103.

⁸Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 8.

memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat seperti kredit investasi, kredit modal kerja, atau kredit perdagangan. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (services) seperti pengiriman (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (clearing), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (inkaso), *safe deposit box*, bank garansi, *bank notes*, *travelers cheque*, dan jasa lainnya⁹.

2.1.2.2 Jenis-jenis Bank

1. Dilihat dari Segi Fungsinya

Menurut Undang-undang pokok perbankan No.7 Tahun 1992 dan ditegaskannya lagi dengan keluarnya Undang-undang RI No. 10 tahun 1998, maka jenis perbankan berdasarkan fungsinya terdiri dari :

- 1) Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.
- 2) Bank perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum.

2. Dilihat dari Segi Kepemilikannya, yaitu :

- 1) Bank milik pemerintah merupakan bank yang akta pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

⁹Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2008), h . 9.

- 2) Bank milik swasta nasional merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional.
- 3) Bank milik koperasi merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
- 4) Bank milik asing merupakan bank yang kepemilikannya 100% oleh pihak asing di Indonesia.
- 5) Bank milik campuran merupakan bank yang sahamnya dimiliki oleh dua belah pihak, yaitu dalam negeri dan luar negeri.

3. Dilihat dari Segi Status, yaitu :

- 1) Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.
- 2) Bank nondevisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

4. Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga

Jenis bank jika dilihat dari segi cara menentukan harga, baik harga jual maupun harga beli, terbagi dalam dua kelompok, yaitu :

1) Bank yang Berdasarkan Prinsip Konvensional

Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode yaitu :

- a) Menetapkan bunga sebagai harga untuk produk simpanan, seperti giro, tabungan, dan deposito. Demikian juga harga untuk pinjaman yang ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu.

- b) Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu.

2) Bank yang Berdasarkan Prinsip Syariah

Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah)
3. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah)
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (ijarah) ; atau
5. Dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina)¹⁰

2.1.2.3 Sumber-sumber Dana Bank

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Adapun jenis sumber-sumber dana bank tersebut yaitu dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari masyarakat luas, dan dana yang bersumber dari lembaga lain.¹¹

2.1.3 Teori Pemahaman

2.1.3.1 Definisi Pemahaman

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya,

¹⁰Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2008), h . 16-21.

¹¹Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2008), h . 29-30.

memberi contoh lain dari yang dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Proses pada pemahaman ini tidak hanya pada hapal secara verbalitas tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, contoh mampu memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan. Pemahaman dapat dikatakan lebih tinggi tingkatannya dari pada pengetahuan.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman yaitu memahami sesuatu yang berarti dengan dapat mempertahankan, menafsirkan, dan menganalisis sesuatu yang sudah diketahui terlebih dahulu.

2.1.3.2 Indikator Pemahaman

Mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut¹² :

1. Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan.
2. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
3. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
4. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
5. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

1. Faktor Interen, yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan inteleknya. Cepat tidaknya dan terpecahnya atau tidaknya sesuatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Berpikir adalah salah satu keaktifan pribadi manusia

¹²Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 45.

yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada sesuatu tujuan. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang kita kehendaki.¹³

2. Faktor Eksteren, yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.¹⁴

2.1.4 Teori Minat

2.1.4.1 Pengertian Minat

Dilihat dari pengertian *Etimologi*, minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan) hati kepada suatu kegiatan. Sedangkan menurut arti terminology, minat berarti :

1. Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu pekerjaan.¹⁵
2. Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang.¹⁶

2.1.4.2 Macam-macam Minat

Minat seseorang yang satu dengan yang lain tidaklah sama, minat dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam, yaitu:

¹³Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), h. 52.

¹⁴Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2002), h. 209.

¹⁵Mahfud s, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2001), h. 92.

¹⁶Muhammad Fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 173.

1. Berdasarkan timbulnya, minat dibagi menjadi dua, yaitu:¹⁷
 - 1) Minat primitif atau minat biologis, yaitu minat yang muncul karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Contohnya minat individu pada sesuatu hal untuk mempertahankan hidup seperti kebutuhan makanan, kenyamanan, kebebasan beraktifitas dan seks.
 - 2) Minat kultural atau minat sosial, merupakan minat yang timbul karena proses atau yang didapat dari lingkungan sekitarnya, tidak secara langsung berhubungan dengan diri individu. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, manusia selalu membutuhkan bantuan dari orang lain, sehingga individu memiliki minat untuk melakukan kegiatan, komunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Contohnya minat untuk memiliki mobil, kekayaan, rumah mewah.
2. Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi dua, yaitu:¹⁸
 - 1) Minat intrinsik, adalah minat yang lebih mendasar dan asli, yaitu minat yang timbul dari dalam dirinya sendiri karena secara pribadi seseorang berminat pada suatu hal atau aktivitas bukan karena orang lain atau lingkungan sekitar yang mempengaruhinya. Contohnya individu yang memiliki minat untuk membeli sebuah produk karena benar-benar membutuhkan produk tersebut bukan karena terpengaruh dari orang lain.
 - 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena adanya pengaruh dari orang lain atau dari lingkungan dimana seseorang tersebut berada. Minat ekstrinsik merupakan minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dengan kegiatan

¹⁷Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, h. 265.

¹⁸Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, h. 266.

tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang. Contohnya seseorang berminat untuk bergabung dalam sebuah klub motor seperti temannya agar dapat diterima dalam pergaulan.

2.1.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak timbul dengan sendirinya, harus ada unsur kebutuhannya. Minat ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat adalah sebagai berikut¹⁹:

1. Faktor diri individu merupakan minat yang berasal dari dalam individu itu sendiri, misalnya berat badan, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan lampau dan kepribadian.
2. Faktor lingkungan merupakan minat yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
3. Faktor emosional, minat juga berhubungan erat dengan emosi, misalnya bila mendapatkan kesuksesan akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya jika menghadapi suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

2.1.4.4 Indikator Minat

Analisa minat dapat dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut :

1. Keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu objek yang diminatinya
2. Objek-objek atau kegiatan yang disenanginya
3. Jenis-jenis kegiatan untuk mencapai hal-hal yang disenangi
4. Usaha untuk merealisasikan keinginan, rasa senang terhadap sesuatu yang diminatinya.

¹⁹Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, h. 263.

2.1.5 Teori Bekerja

Bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. Faktor yang menyebabkan manusia bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus terpenuhi. Aktifitas dalam kerja mengandung unsur suatu kegiatan sosial, menghasilkan sesuatu, dan pada akhirnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Namun demikian dibalik dari tujuan yang tidak langsung tersebut orang bekerja juga untuk mendapatkan imbalan, upah atau gaji dari hasil kerjanya.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul yang diajukan oleh calon peneliti, diantaranya adalah “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar” oleh Irawati, mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba dalam kegiatan utang piutang. Namun tingkat hubungan pengetahuan masyarakat akan riba dalam kegiatan utang piutang masih rendah. Sebab, masyarakat mengetahui riba tetapi masih banyak praktek utang piutang yang dilakukan yang mengandung unsur riba. Masyarakat hanya mengetahui apa itu riba, tapi belum memahami betul yang dimaksud dengan dengan riba yang sebenarnya.²⁰ Pada penelitian ini, Irawati melakukan penelitian terkait dengan riba dalam hal utang piutang, sedangkan calon peneliti akan melakukan penelitian yang terkait dengan riba pada bunga bank.

²⁰Irawati, Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar”(Skripsi Sarjana : Jurusan Ekonomi Islam : Makassar, 2018), h. xvii.

Penelitian lain yang terkait dengan judul ini yaitu “Analisis Pengaruh Pemahaman Hukum Riba Terhadap Keputusan Nasabah dalam Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah (Studi Kasus BRI Syariah dan Bank NTB Syariah Praya Lombok Tengah)” oleh Baiq Ismiati, Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Muamalat, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman hukum riba terhadap keputusan nasabah dalam pembiayaan murabahah pada Bank BRI Syariah dan bank NTB Syariah Praya Lombok Tengah.

Pada penelitian ini, Baiq Ismiati meneliti tentang pemahaman hukum riba terhadap keputusan nasabah dalam pembiayaan murabahah pada Bank Syariah, sedangkan calon peneliti akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemahaman Konsep Riba terhadap Minat Bekerja di Bank konvensional pada alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare.²¹

Penelitian yang juga terkait dengan penelitian ini yaitu “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta angkatan 2014-2016) oleh Dewi Kartika, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dari ke dua variabel tersebut dapat dinyatakan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, sedangkan calon peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh pemahaman

²¹Baiq Ismiati, “Analisis Pengaruh Pemahaman Hukum Riba Terhadap Keputusan Nasabah dalam Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah”(Skripsi Sarjana : Program Studi Muamalat, Yogyakarta, 2015), h. v.

konsep riba terhadap minat bekerja pada Bank konvensional pada alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare.²²

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.²³

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian kuantitatif sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan. Melalui uraian dalam kerangka pikir, peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif variabel-variabel apa saja yang diteliti dan dari teori apa variabel-variabel itu diturunkan, serta mengapa variabel-variabel itu saja yang diteliti.²⁴

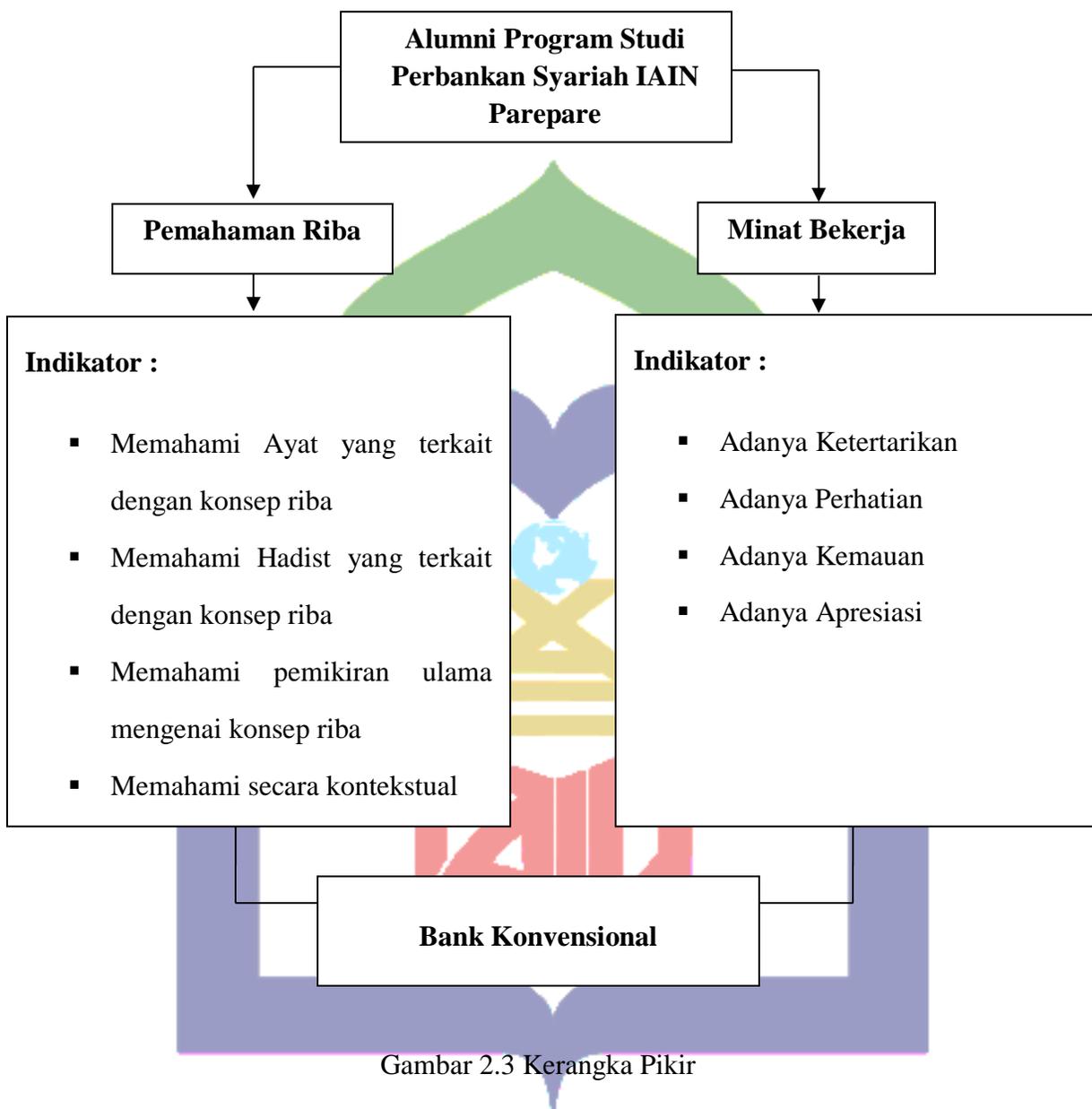
Penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam kerangka pikir yaitu : Terkait pemahaman riba pada alumni perbankan syariah IAIN Parepare yang dimana memiliki indikator yaitu : alumni memahami ayat yang terkait dengan konsep riba, alumni memahami hadist yang terkait dengan konsep riba, alumni memahami pemikiran ulama mengenai konsep riba, dan alumni memahami secara kontekstual. Kemudian terkait minat bekerja alumni di bank konvensional dimana memiliki indikator yaitu : minat bekerja alumni dipengaruhi karena adanya rasa ketertarikan terhadap sesuatu, adanya perhatian terhadap sesuatu, adanya kemauan terhadap sesuatu, dan adanya apresiasi.

²²Dewi Kartika, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta" (Skripsi Sarjana : Jurusan Perbankan , Surakarta, 2015), h. xii.

²³Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta :Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 76.

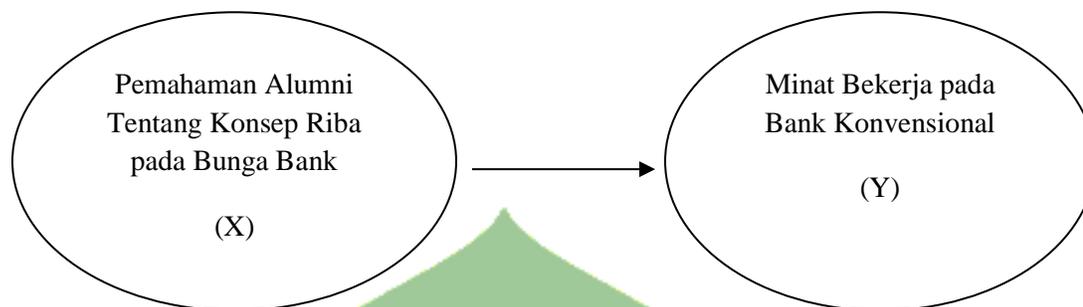
²⁴Sylvia saraswati, *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), h. 46.

Bagan Kerangka pikir



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

2.5 Kisi-kisi instrumen

Tabel 2.1

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
1	Pemahaman Riba	1.Memahami Ayat yang terkait dengan konsep riba	1,2
		2.Memahami Hadist yang terkait dengan konsep riba	3,4
		3.Memahami pemikiran ulama mengenai konsep riba	5,6 7,8
		4.Memahami secara kontekstual	
2	Minat Bekerja	1.Adanya Ketertarikan	1,2
		2.Adanya Perhatian	3,4
		3.Adanya Kemauan	5,6
		4.Adanya Apresiasi	7,8

2.6 Hipotesis

Pada umumnya hipotesis menunjuk pada hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga yang perlu dipikirkan adalah akan menggunakan hipotesis atau tidak dalam penelitian yang akan dilakukan. Awal dari suatu proses penelitian diharapkan bahwa peneliti dihadapkan pada permasalahan yang ingin diketahui serta dicari jalan keluarnya, dengan cara mengumpulkan informasi sebanyak mungkin melalui penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian yang akan dilakukan dapat dipusatkan pada permasalahan yang sedang diteliti, maka harus dipersiapkan berbagai alternatif pemecahan permasalahan sebagai bahan acuan yang akan dibuktikan dengan data atau informasi yang akan dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti harus dapat berfikir untuk memperkirakan secara logis dan benar tentang alternatif pemecahan masalah yang akan diajukan. Dugaan atau perkiraan semacam ini biasanya disebut dengan hipotesis. Jadi singkatnya hipotesis adalah asumsi /perkiraan/dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data/fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan.²⁵

Hipotesis yang dapat dikemukakan dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : pemahaman alumni tentang konsep riba pada bunga bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja pada bank konvensional

²⁵Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv. Mandar Maju, 2011), h. 108.

Ha : pemahaman alumni tentang konsep riba pada bunga bank tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja pada bank konvensional

Hipotesis di atas memiliki dugaan sementara bahwa pemahaman alumni Perbankan Syariah tentang konsep riba pada bunga bank berpengaruh terhadap minat bekerja pada bank konvensional.

2.7 Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yaitu variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan X dan variabel terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol Y.

2.7.1 Variabel Bebas / variabel independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimana nipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang di observasi atau diamati.²⁶ variabel bebas yang juga disebut sebagai stimulus atau masukan, dilakukan oleh seseorang dalam lingkungannya yang dapat memengaruhi perilaku hasil.²⁷ Variabel independen/bebas adalah variabel penyebab atau penentu.²⁸ Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman alumni tentang konsep riba pada bunga bank.

²⁶Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 109.

²⁷Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 110.

²⁸Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv. Mandar Maju, 2011), h. 54.

2.7.2 Variabel Terikat/ variable dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah suatu variabel respon atau hasil. Variabel terikat atau tergantung adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu²⁹. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat bekerja pada bank konvensional.



²⁹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.³⁰

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisa keterkaitan mengenai apa yang ingin kita lakukan.³¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. angka-angka tersebut diperoleh melalui penyebaran keusioner/angket kepada para responden, yakni para alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare. Kemudian membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, menerangkan hubungan-hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

³⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi Edisi Revisi)* (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 34.

³¹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang : UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 172.

Penelitian yang dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berdasar dari kerangka teori, gagasan ahli, pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, dikembangkan menjadi permasalahan dan pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.³²

Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh calon peneliti ini berdasarkan beberapa alasan, yaitu :

1. Penelitian ini melibatkan diri pada perhitungan atau angka/kuantifikasi data.
2. Penelitian ini melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, maka pengamatan harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu.
3. Pendekatan penelitian ini lebih banyak menggunakan logika *hipotetiko verifikatif*, pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan.
4. Penelitian ini lebih menekankan pada indeks dan pengukuran empiris. Penelitian kuantitatif mengetahui apa yang tidak diketahui, sehingga desain yang dikembangkan semuanya merupakan rencana kegiatan yang bersifat apriori dan definitive.
5. Dalam pendekatan kuantitatif peneliti dituntut memahami dan menguasai statistik sebagai alat analisis data.³³

³²Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv. Mandar Maju, 2011), h. 198.

³³Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 181.

Fokus penelitian ini adalah alumni program studi perbankan syariah IAIN Parepare dan berfokus pada variabelnya. Variabel penelitian ini adalah Pemahaman Riba (X) merupakan variabel bebas/independen dan minat bekerja (Y) merupakan variabel terikat/dependen. Seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Independen	Dependen
1	X	Pemahaman Riba	
2	Y		Minat bekerja

3.1.2. Desain Penelitian

Pada penelitian yang berjudul pengaruh pemahaman konsep riba terhadap minat bekerja di bank konvensional pada Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Moch Nasir dalam bukunya yang berjudul metode penelitian, *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi obyek penelitian.³⁴ Penelitian ini dengan menggunakan penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden untuk mendapatkan informasi yang spesifik.

Desain penelitian memberikan gambaran kegiatan penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian agar memberikan sistematika penelitian. Berikut desain penelitian :

³⁴J. Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 10.

Tabel 3.2
Desain Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan / Minggu							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Observasi Awal	√							
2	Pengajuan Judul		√						
3	Penyusunan Proposal Penelitian			√	√				
4	Penyusunan Angket Penelitian					√			
5	Pengumpulan Data						√	√	
6	Analisis Data								√
7	Penyusunan Kesimpulan Data								√

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu berfokus pada para alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare yang berada di tempat masing-masing.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan lamanya, disesuaikan dengan keperluan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.³⁵ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dicari kesimpulannya.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare yang berjumlah 70 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.³⁷ Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.³⁸ Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

³⁵Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 65.

³⁶Nilu Kusumawati dkk, *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 11.

³⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 30.

³⁸Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv. Mandar Maju, 2011), h. 124.

Ket :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (10%)

Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 70 orang, dengan menggunakan rumus Slovin dengan besar toleransi 10% maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{70}{1 + 70(10\%)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,1)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,01)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0,7}$$

$$n = \frac{70}{1,7}$$

$$n = 41$$

Berdasarkan rumus diatas, sampel yang dapat diambil dari populasi adalah sebanyak 41 orang.

3.4 Teknik dan instrumen pengumpulan data

Pengambilan data dapat diperoleh melalui beberapa teknik. Cara yang paling efektif dalam pengambilan data penelitian pada lingkup pendidikan, umumnya menggunakan tes objektif dan kuesioner mengingat data-data yang diperoleh melibatkan tes secara langsung. Pengambilan data tersebut bergantung kebutuhan dilihat dari sifat instrumen penelitian yang digunakan. Untuk pengambilan data variabel (X), peneliti menggunakan angket, dan untuk memperoleh data (Y), peneliti menggunakan tes. Atau sangat mungkin seluruh data variabel diambil melalui angket.³⁹ Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.⁴⁰

3.4.2 Angket/kuesioner

Angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi.⁴¹

³⁹Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 68.

⁴⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63.

⁴¹Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 70.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴²

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin yang akan diberikan kepada alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare yang berada di tempat masing-masing.

Adapun 5 alternatif jawaban responden yang disediakan, yaitu:

Table 3.3

Instrumen skala likert		
Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5 bentuk jawaban dari skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.⁴³

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), h.199.

⁴³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 25.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Dengan melakukan dokumentasi, maka data-data dapat dikumpulkan, dikategorikan dan diklasifikasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang lain. Data yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi, dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar.⁴⁴

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biaya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak pertama.⁴⁵

3.5 Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif dengan metode data yang diolah dengan alat analisis uji validasi,

⁴⁴Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 213.

⁴⁵Husain Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (cet. I; Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 69.

uji reliabilitas, uji normalitas, uji t test satu sample, uji *pearsonproduct-moment*, uji koefisien determinasidan uji regresi sederhana.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjuk sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur.⁴⁶ dalam uji validasi, apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut, maka data tersebut dikatakan valid. Butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor yang terkait.Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan diharapkan peneliti.⁴⁷ Untuk menguji kevalidan suatu data, maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁴⁸ Uji reliabilitas digunakan untuk meneliti reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Jika reliabel berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

⁴⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 46.

⁴⁷Umaima, "Pengaruh Penerapan Prinsip Mudharabah, Murabahah dan Wadi'ah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Pareapre." Tesis; Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar:2016

⁴⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 55.

3.5.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

3.5.4 Uji T test Satu Sample

Merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sample.

Adapun rumus yang digunakan :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = Nilai yang dihitung (t hitung)

\bar{x} = Rata-rata

μ = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

n = Jumlah anggota sample

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variansi variabel dependen, dengan $0 < R^2 < 1$.

3.5.6 Uji *Pearson Product-Moment*

Korelasi *product-moment* adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji *hipotesis asosiatif* (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala *interval* atau rasio.

Adapun rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi r person

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N = Jumlah sample/responden

3.5.7 Uji Regresi Sederhana

Model regresi sederhana yang melibatkan hanya dua variabel yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat dengan fungsi regresinya linear.⁴⁹ Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh, hubungan atau dampak antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

⁴⁹Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 129.

Adapun rumus yang digunakan :

$$Y' = a + \beta x + e$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar error

3.5.8 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t table dengan ketentuan sebagai berikut :

Bila t hitung $>$ t tabel atau probabilitas tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila t hitung $<$ t tabel atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0.05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a diterima jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$

H_o diterima jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini yakni alumni Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dan metode yang digunakan adalah metode *kuesioner* atau angket dengan memberikan kuesioner atau angket kepada responden.

Tabel 4.1

Sampel Alumni Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Hapsa	Desa Alitta, Pinrang	Perempuan	23	S1
2	Gayatri Lestari	Jl. Bau Massepe No. 142 B	Perempuan	22	S1
3	Firdaus	Parepare	Laki-laki	22	S1
4	Zyahratul Wilda.Z	Parepare	Perempuan	22	S1
5	Nurul Fadillah	Parepare	Perempuan	22	S1
6	Isnayah	Jira, Kab. Sinjai	Perempuan	22	S1
7	Syarif Al Qadri	Desa Alitta, Kab. Pinrang	Laki-laki	23	S1
8	Sella Angrilla Berliana	Desa Ciro-ciroe, Kab. Sidrap	Perempuan	23	S1
9	Nur Amirah	Langnga, Ka. Pinrang	Perempuan	23	S1
10	Reski Wahyuni	Sokang, Kab. Pinrang	Perempuan	23	S1
11	Mahyuni	Sulili Ujung, Kec. Tiroang	Perempuan	23	S1
12	Wisnu Wardana	Perm. Puri Gandaria Kota Parepare	Laki-laki	23	S1
13	Rosmini	Pudete, Kab. Enrekang	Perempuan	23	S1
14	Fitriani	Jl. H. M. Arsyad Kota	Perempuan	23	S1

		Parepare			
15	Fatimah	Andi Makkasau No. 20 Suppa, Kab. Pinrang	Perempuan	23	S1
16	Gita Lestari	Jl. Keterampilan No. 36 Parepare	Perempuan	23	S1
17	Awaluddin	Jl. Menara No. 31 A	Laki-laki	23	S1
18	Rasma	Jl. Jambu Manis Sidrap	Perempuan	23	S1
19	Fatmawati	Sidrap, Padaloang Alau	Perempuan	23	S1
20	Hasni	Pinrang	Perempuan	23	S1
21	Muhammad Idul	Padang Lampe, Kab. Pangkep	Laki-laki	23	S1
22	Akmal Basri	Awerange, Kab. Barru	Laki-laki	23	S1
23	Anugra Perdana	Marabombang, Kec. Suppa, Kab. Pinrang	Laki-laki	26	S1
24	Nurhardianti	Parepare	Perempuan	23	S1
25	Dian Novianti	Baranti, Kab. Sidrap	Perempuan	23	S1
26	Anggeryani Syam	Perumnas Parepare	Perempuan	22	S1
27	Sitti Khalizdha Hasri	Sogae, Kab. Barru	Perempuan	22	S1
28	Irmayanti Hafid	Alesalewo, Kab. Sidrap	Perempuan	22	S1
29	Mira	Desa Lampa Timur, Kab. Pinrang	Perempuan	23	S1
30	Desi Ratnasari	Jl. Giletik Kota Parepare	Perempuan	22	S1
31	Abdul Syukur Natsir	BTN Lapadde Parepare	Laki-laki	23	S1
32	Sarina	Cappalete, Kab. Pinrang	Perempuan	22	S1
33	Haeril Anwar	Sikkuale, Kab. Pinrang	Laki-laki	22	S1
34	Nurlinah	Enrekang	Perempuan	22	S1
35	Amal	Sengae Selatan, Kab. Pinrang	Laki-laki	22	S1
36	Fitriani	Jl. Kuburdatu No.6 A Parepare	Perempuan	22	S1
37	Raodah	Dusun Baera, Kab. Barru	Perempuan	22	S1
38	Kartika Sabir	Bela-belawa, Kec. Suppa, Kab. Pinrang	Perempuan	22	S1
39	Sardia	Jl. H. M. Arsyad Kota Parepare	Perempuan	22	S1

40	Nur Hikmah	Parepare	Perempuan	22	S1
41	Hadaria	Desa Sulili, Kab. Pinrang	Perempuan	22	S1

4.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan seluruh responden yang telah di teliti sebanyak 41 responden, maka responden tersebut dapat dikategorikan menurut kategori sebagai berikut

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	10	24,4%
Perempuan	31	75,6%
Total	41	100%

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat dilihat bahwa terdapat 10 responden atau (24,4%) berjenis kelamin laki-laki, dan 31 responden (75,6%) berjenis kelamin perempuan. Maka diketahui bahwa responden terbanyak adalah perempuan yaitu sebesar (75,6%) dengan total 41 responden atau (100%)

4.1.1.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Jumlah	Persentase
22 – 23 tahun	40	97,6%
26 tahun	1	2,4%

Total	41	100%
--------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa responden yang berusia 22-23 tahun sebanyak 41 orang atau (97,6%), dan responden yang berusia 26 tahun terdapat 1 orang atau (2,4%). Dengan demikian responden terbanyak berusia 22-23 tahun sebanyak 40 orang atau (97,6%) dengan total 41 orang (100%).

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Alamat	Jumlah	Persentase
Parepare	15	36,6%
Pinrang	14	34,1%
Enrekang	2	4,9%
Sidrap	5	12,2%
Pangkep	1	2,4%
Barru	3	7,3%
Sinjai	1	2,4%
Total	41	100%

Berdasarkan tabel 4.4, dapat di lihat bahwa responden yang beralamat Parepare berjumlah 15 orang dengan persentase (36,6%), responden yang ber alamat Pinrang berjumlah 14 orang dengan persentase (34,1%), responden yang ber alamat enrekang sebanyak 2 orang dengan persentase (4,9%), kemudian responden yang ber alamat Sidrap sebanyak 5 orang dengan persentase (12,2%),

responden yang ber alamat Barru sebanyak 3 orang dengan persentase (7,3%), dan responden yang ber alamat Pangkep dan Sinjai itu sebanyak 1 orang dengan persentase (2,4%). Dengan demikian responden terbanyak ber alamat Parepare sebanyak 15 orang dengan persentase (37%) dengan total 41 atau persentase (100%).

4.2 Deskripsi Jawaban Responden

4.2.1 Jawaban Responden terhadap Pernyataan terkait Pemahaman Riba

Tabel 4.5

Jawaban Responden terkait Pernyataan Pemahaman Riba

RESPONDEN	PEMAHAMAN RIBA (X)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	3	4	3	4	4	33
2	5	5	5	4	4	3	4	5	35
3	5	5	5	4	3	4	3	4	33
4	5	5	5	4	3	3	5	4	34
5	5	5	4	4	4	5	3	4	34
6	5	5	5	4	4	3	4	3	33
7	5	5	4	3	4	4	3	4	32
8	5	5	5	5	4	2	4	4	34
9	5	5	4	4	3	3	4	4	32
10	5	5	5	5	5	2	5	5	37
11	5	5	5	4	5	1	5	5	35
12	5	4	5	4	3	3	4	5	33
13	5	4	4	4	5	4	5	4	35
14	5	5	5	3	3	3	4	4	32
15	5	5	5	4	4	5	3	4	35
16	5	5	5	4	4	3	4	3	33
17	5	4	4	4	3	3	4	5	32
18	5	5	5	3	4	3	4	4	33
19	5	5	4	5	4	2	3	3	31
20	5	5	5	3	2	5	3	3	31
21	5	4	5	4	4	4	5	3	34

22	5	5	5	4	3	5	3	4	34
23	5	5	5	4	3	3	3	4	32
24	5	5	4	4	3	3	4	3	31
25	5	5	4	5	4	3	4	3	33
26	5	4	5	5	4	4	4	3	34
27	5	5	4	4	3	2	3	4	30
28	5	5	4	3	3	4	3	3	30
29	5	5	4	4	4	3	4	3	32
30	5	5	4	4	3	3	4	5	33
31	5	5	5	5	3	3	3	5	34
32	5	4	4	4	3	3	4	5	32
33	5	5	5	5	3	2	2	4	31
34	5	5	4	4	3	4	4	5	34
35	5	5	5	4	3	3	4	4	33
36	5	5	5	5	4	3	3	4	34
37	5	4	4	4	3	3	4	4	31
38	4	4	4	4	3	3	3	4	29
39	5	5	5	5	4	3	4	4	35
40	5	5	5	4	3	3	4	4	33
41	5	5	4	4	4	4	3	3	32
									1348

Dari tabel 4.5, maka dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variable X mengenai pemahaman riba hasil perhitungannya dari 41 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 1348 untuk variable X (Pemahaman Riba)

4.2.2 Jawaban Responden terkait Pernyataan Minat Bekerja (Y)

Tabel 4.6

Jawaban Responden terkait Pernyataan Minat Bekerja (Y)

RESPONDEN	MINAT BEKERJA (Y)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	3	3	3	3	4	3	3	24
2	4	3	3	4	3	4	3	3	27

3	4	5	4	3	3	4	4	4	31
4	3	4	4	5	4	3	4	3	30
5	3	3	3	4	4	3	4	3	27
6	5	3	4	3	3	3	4	4	29
7	4	4	5	3	3	3	4	2	28
8	2	3	2	4	3	5	3	3	25
9	4	3	4	3	4	3	4	2	27
10	5	5	5	5	3	4	4	4	35
11	3	3	5	3	4	3	3	2	26
12	5	4	5	3	3	3	4	2	29
13	4	3	4	4	5	4	3	3	30
14	4	4	4	3	3	3	3	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	4	4	4	3	3	4	3	30
17	4	4	3	3	4	3	3	3	27
18	4	4	3	4	2	4	3	3	27
19	3	3	4	4	4	4	3	3	28
20	3	3	5	2	3	3	4	4	27
21	4	5	3	3	3	4	4	3	29
22	4	5	5	3	3	4	4	3	31
23	4	3	5	3	3	3	4	3	28
24	4	5	5	4	4	4	4	3	33
25	5	5	5	4	4	3	3	3	32
26	4	4	4	3	3	3	5	2	28
27	3	5	5	2	3	5	4	3	30
28	5	4	4	4	5	3	5	2	32
29	3	4	5	4	3	2	4	2	27
30	4	5	3	5	3	4	3	2	29
31	3	3	4	3	3	3	4	3	26
32	4	4	5	4	3	3	3	2	28

33	4	3	4	3	2	4	3	3	26
34	3	3	4	2	3	3	3	3	24
35	3	3	3	3	2	3	3	3	23
36	4	4	4	3	3	4	3	3	28
37	4	5	3	3	4	3	3	4	29
38	5	4	5	4	4	3	3	2	30
39	4	3	4	3	3	4	4	3	28
40	5	5	4	4	3	3	3	4	31
41	5	5	5	4	3	3	4	2	31
									1170

Dari tabel 4.6, maka dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variable Y mengenai minat bekerja hasil perhitungan dari 41 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 1170 untuk variable Y (Minat Bekerja).

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian dan Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas dari setiap item pernyataan variable dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban X	32.88	1.631	41
Skor Jawaban Y	28.54	2.531	41

Total Jawaban	61.41	3.016	41
---------------	-------	-------	----

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas
Corelations

		Jawaban X	Jawaban Y	Total Jawaban
Skor Jawaban X	Pearson correlation	1	.004	.544**
	Sig. (2-tailed)		.980	.000
	N	41	41	41
Skor Jawaban Y	Pearson correlation	.004	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.980		.000
	N	41	41	41
Total Jawaban	Pearson correlation	.544**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji validitas adalah

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak valid

Tabel *descriptive statistics* di atas dapat dianalisis bahwa yang menjadi sampel ada 41 orang. Rata-rata jawaban skor pernyataan X sebesar 32,88, pernyataan Y sebesar 28,54 sehingga totalnya sebesar 61,41

Hasil uji validitas dari kedelapan item pernyataan variable pemahaman riba diperoleh *corrected itemtotal correlation* hitung (0,544) > r tabel (0,3081). hal ini berarti setiap item pernyataan dari variabel pemahaman riba yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

Hasil uji validitas dari kedelapan item pernyataan variable minat bekerja diperoleh *corrected itemtotal correlation* r hitung (0,842) > r tabel (0,3081). hal ini berarti setiap item pernyataan dari variabel minat bekerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

4.3.2 Uji Reliabilitas

Instrumen dalam penelitian ini dikatakan *reliable* atau handal apabila dipergunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama. Untuk melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian adalah dengan menggunakan *alpha cronbach* yang mengelompokkan item-item menjadi dua atau beberapa belahan. Jika r hitung > nilai kritis r tabel *product moment* maka data penelitian dianggap *reliable* atau handal. Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variable yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9	
Hasil Uji Reliabilitas	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.578	8
------	---

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah

Jika $\alpha > r \text{ tabel} = \text{konsisten (handal)}$

Jika $\alpha < r \text{ tabel} = \text{tidak konsisten}$

Data pada tabel di atas menunjukkan hasil analisis uji reliabilitas, dimana nilai cronbach's alpha (r hitung) dari 16 pernyataan. Dimana nilai r hitung $0,578 > r \text{ tabel } 0,3081$. Hal ini berarti setiap pernyataan dari variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliable* karena nilai $\alpha 0,578 > 0,3081$

Selanjutnya nilai cronbach alpha dari keseluruhan item pernyataan dalam instrumen penelitian diperoleh sebesar 0,578 yang menunjukkan tingkat konsistensi (kehandalan) dari instrumen penelitian yang digunakan adalah 57,8%. Artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini akan digunakan secara berulang-ulang pada populasi akan memberikan nilai objektifitas, stabilitas, akurasi dan konsistensi yang tinggi untuk mengukur pengaruh pemahaman riba terhadap minat bekerja.

4.3.3 Uji Normalitas

Tabel 4.10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53076440
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.760
Asymp. Sig. (2-tailed)		.610

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Dasarpengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

Jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal

Jika nilai Sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Data pada tabel diatas menunjukkan hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test, dimana pada total responden berjumlah 41 orang diperoleh nilai Sig sebesar 0,610 > 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal.

4.3.4 Uji T Test Satu Sample

Adapun hasil Uji T Test Satu Sample dari setiap item pernyataan variable dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Riba	41	32.88	1.631	.255
Minat Bekerja	41	28.54	2.531	.395

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Tabel one sample statistics diatas menunjukkan nilai statistic deskriptif yaitu : n = 41 artinya jumlah sampel yang dipakai adalah 41 responden, mean untuk Pemahaman Ribasebesar = 32,88. Kemudian pada Minat Bekerja di peroleh mean sebesar 28,54. Artinya nilai rata-rata dari pernyataan pemahaman riba dan minat bekerja.Std. Deviation atau simpangan baku pada pemahaman riba sebesar 1,631, kemudian pada minat bekerja Std.Deviation sebesar 2,531 dan Sdt. Error Mean pada

pemahaman riba adalah sebesar 0,255 dan Std. Error Mean pada minat bekerja yaitu sebesar 0,395.

Langkah pertama dalam pengujian asumsi

1. Data adalah berupa data kuantitatif
2. Data berdistribusi normal seperti hasil pengujian normalitas diatas
3. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi serta menghitung nilai t

$$60 \times 70 - 1 = 41$$

Ket : 60 = Nilai yang dikriteriakan peneliti

70 = Jumlah populasi dalam penelitian

41 = Jumlah sampel yang diperoleh dari hasil perkalian $60 \times 70 - 1$

Rumus uji yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Uji hipotesis untuk variabel pemahaman riba adalah :

H_0 = Pemahaman alumni perbankan syariah terhadap konsep riba pada bunga bank sebesar 60.

H_a = Pemahaman alumni perbankan syariah terhadap konsep riba pada bunga bank tidak sebesar 60.

Jadi nilai t-hitung adalah :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}} = \frac{32,88 - 60}{1,631/\sqrt{41}} = \frac{-27,12}{1,361/8,426} = \frac{-27,12}{0,161} = -168,44$$

Sedangkan nilai t-tabel dilihat dari distribusi nilai t-tabel adalah 2,021

Cara mencari t tabel adalah $t = (a/2) (n-1) = t (0,05/2) (41-1) = t (0,025) (40) = 2,021$

Kesimpulan : $t \text{ hitung} = -168,44 < t\text{-tabel} = 2,021$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya pemahaman alumni perbankan syariah terhadap konsep riba pada bunga bank sebesar 60.

Uji hipotesis untuk variabel minat bekerja adalah :

H_0 = Pemahaman alumni perbankan syariah terhadap minat bekerja di bank konvensional sebesar 60.

H_a = Pemahaman alumni perbankan syariah terhadap minat bekerja di bank konvensional tidak sebesar 60.

Jadi nilai t-hitung adalah :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}} = \frac{28,54 - 60}{2,531/\sqrt{41}} = \frac{-31,46}{2,531/8,426} = \frac{-31,46}{0,300} = -104,86$$

Sedangkan nilai t-tabel dilihat dari distribusi nilai t-tabel adalah 2,021

Cara mencari t tabel adalah $t = (a/2) (n-1) = t (0,05/2) (41-1) = t (0,025) (40) = 2,021$

Kesimpulan : $t \text{ hitung} = -104,86 < t\text{-tabel} = 2,021$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya pemahaman alumni perbankan syariah terhadap minat bekerja di bank konvensional sebesar 60.

4.3.5 Uji Pearson Product Moment

Interpretasi angka korelasi menurut Prof. Sugiono (2007)

Pearson r correlation:

Pearson r correlation biasa digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel. Korelasi dengan pearson ini mensyaratkan data berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = pearson r correlation coefficient

n = jumlah sampel

Table 4.12
Correlations

		pemahaman riba	minat bekerja
pemahaman riba	Pearson Correlation	1	.004
	Sig. (2-tailed)		.980
	N	41	41
minat bekerja	Pearson Correlation	.004	1
	Sig. (2-tailed)	.980	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai korelasi antara pemahaman riba dengan minat bekerja adalah positif 0.004. besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara pemahaman riba dan minat bekerja berada dalam kategori sangat lemah.

Tabel 4.13
Interprestasi angka korelasi

0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Moderate atau sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sangat kuat

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis uji korelasi adalah :

3. Berdasarkan nilai Signifikansi Sig. (2-tailed)

Dari tabel di atas diketahui nilai Sig.(2-tailed) antara pemahaman riba (X) dengan minat bekerja (Y) adalah sebesar $0.980 > 0,05$, yang menandakan bahwa hubungan korelasi yang terjadi antara variabel pemahaman riba dengan variabel minat bekerja tidak signifikan.

4. Berdasarkan nilai r hitung (pearson Correlations)

Diketahui nilai r hitung untuk variabel pemahaman riba (X) dengan variabel minat bekerja (Y) adalah sebesar $0,004 < r$ tabel $0,3008$, yang menandakan bahwa korelasinya dalam kategori sangat lemah. Karena r hitung atau Pearson Correlation dalam analisis di atas lemah, maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut kurang.

Rumus menghitung nilai r table product moment adalah dengan melihat nilai N pada distribusi nilai r table product moment statistik. Karena n atau jumlah sampel yang digunakan dalam analisis ini ada 41 orang dengan signifikansi 5% maka dilihat nilai r tabel adalah sebesar $0,3008$.

4.3.6 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.004 ^a	.000	-.026	2.563	.000	.001	1	39	.980

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN_RIBA

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai korelasi adalah 0,004. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori lemah. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,000 yang dapat diartikan bahwa variabel pemahaman riba memiliki pengaruh sebesar 0,000 terhadap variabel minat bekerja. Karena nilai koefisien determinasi (R Square) kecil, maka itu artinya pengaruh pemahaman riba terhadap minat bekerja lemah.

4.3.7 Uji Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variable-variabel tersebut dalam penelitian ini digunakan metode yang disebut regresi. Hasil pengolahan data regresi akan menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang satu dengan variabel yang lain, dimana variabel yang satu dapat mempengaruhi variabel yang lain, dan variabel yang satu pun kadang tidak mempengaruhi variabel yang lain. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemahaman riba terhadap minat bekerja. Adapun analisis yang digunakan peneliti, yaitu berikut ini :

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Minat Bekerja	28.54	2.531	41
Pemahaman Riba	32.88	1.631	41

Data tabel di atas dapat dianalisis bahwa jumlah responden adalah 41 orang. Rata-rata minat bekerja Alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Bank Konvensional sebesar 28,54 dengan standar deviasi sebesar 2,531. Sedangkan rata-rata pemahaman riba Alumni Perbankan Syariah IAIN Parepare sebesar 32,88 dari standar deviasi 1,631.

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.326	8.179		3.463	.001
Pemahaman Riba	.006	.248	.004	.026	.980

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Dari tabel *coefficients* (a) menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat minat bekerja yang dipengaruhi oleh pemahaman riba adalah : $Y = 28,326 + (0,006) X$. Dimana Y adalah minat bekerja, sedangkan X adalah pemahaman riba. Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, yaitu :

1. Bila pemahaman riba ($X=0$) maka diperkirakan terdapat minat bekerja pada bank konvensional. Sedangkan jika pemahaman riba ($X=1$) maka dapat diperkirakan tidak terdapat minat bekerja pada bank konvensional.
2. Koefisien regresi $b = (0,006)$ mengindikasikan besaran minat bekerja terhadap pemahaman riba.

Persamaan regresi $Y = 28,326 + (0,006) X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan minat bekerja yang dipengaruhi oleh pemahaman riba akan di uji apakah valid.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi di uji berdasarkan uji hipotesis atau uji pengaruh yang berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat bekerja.

H_a : terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat bekerja.

H_0 : $\rho = 0$

H_a : $\rho \neq 0$

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak atau dalam artian variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. maka dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

5. Uji hipotesis dengan membandingkan nilai Sig. dengan probabilitas 0,05

Jika : nilai Sig < 0,05, maka H_a ditolak ini berarti ada pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat bekerja

Jika : nilai Sig > 0,05, maka H_0 diterima ini berarti tidak ada pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat bekerja.

Berdasarkan analisis di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,980 lebih besar dari > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat bekerja.

6. Uji hipotesis membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Pengujian hipotesis ini sering juga disebut dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Dari tabel *coefficients* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,026$

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student

$$t_{tabel} = t_{(a/2)(n-2)} = t_{(0,05/2)(41-2)} = t_{(0,025)(39)} = 0,3081$$

$$t_{hitung} = (0,026) < t_{tabel} = 0,3081, \text{ maka } H_0 \text{ diterima}$$

maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman
riba terhadap minat bekerja.



4.4 Pembahasan

Pembahasan terkait konsep riba saat ini menjadi topik pembahasan utama dalam dunia perekonomian Islam. Terlebih lagi bagi kalangan alumni Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare. Riba sangat berdampak kepada yang menjalankan maupun yang terkena dampak, dalam fiqih ekonomi syariah dikatakan bahwa riba membawa *mudharat* kepada pihak-pihak yang bersangkutan sehingga dampaknya akan buruk kepada aspek dunia terlebih lagi akhirat kelak.

Alumni perbankan syariah memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian ke depan. Alumni perbankan syariah yang kompeten dan ahli dalam bidang perbankan cenderung akan membawa perubahan yang lebih baik ke depan. Baik untuk diri sendiri, maupun untuk orang lain, terlebih lagi untuk bangsa dan Negara. Kajian ilmiah masalah riba pada alumni program studi perbankan syariah lebih terkhusus lagi sehingga dampaknya alumni diharapkan mampu mengaplikasikan dalam dunia praktis. Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan perbankan syariah ke depan akan sangat berpengaruh kepada alumni perbankan syariah. Peran alumni kedepan akan ganda. Alumni akan berperan sebagai sumber daya manusia dalam perbankan alumni yang menjadi konsumen pada lembaga perbankan.

Bagi alumni program studi perbankan syariah IAIN Parepare yang cenderung mendalami sistem perekonomian Islam dalam akademis yang terkhusus kepada hukum-hukum dan persoalan riba, seharusnya mampu membawa pengaruh kepada

lingkungan praktisnya. Sistem riba yang sampai saat ini dikenal sebagai wabah yang mampu merusak perekonomian masih belum mampu dipahami secara baik oleh beberapa alumni program studi perbankan syariah. Hal tersebut dibuktikan dalam hasil penelitian tentang pengaruh pemahaman konsep riba terhadap minat bekerja di bank konvensional pada alumni program studi perbankan syariah IAIN Parepare. Berikut hasil penelitian tersebut :

4.4.1 Berdasarkan rumusan masalah pertama mengenai seberapa baik pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap konsep riba pada bunga bank. Maka di peroleh hasil pengujian one sample test menunjukkan bahwa Pemahaman alumni perbankan syariah terhadap konsep riba pada bunga bank sebesar 60. Karena berdasarkan perolehan t hitung = $-168,44 < t$ -tabel = 2,021. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya pemahaman alumni perbankan syariah terhadap konsep riba pada bunga sebesar 60. Berdasarkan hasil pengujian dalam one sampel test. Maka dapat dianalisis bahwa lebih banyak alumni perbankan syariah yang paham akan konsep riba itu sendiri. Namun realitas yang terjadi tidak sesuai. Karena mereka paham, tapi mereka tidak mengaplikasikannya dalam kehidupan praktisnya.

4.4.2 Berdasarkan rumusan masalah kedua mengenai seberapa besar minat alumni perbankan syariah IAIN Parepare untuk bekerja di bank konvensional. Maka diperoleh hasil pengujian one sampel test menunjukkan bahwa minat alumni perbankan syariah IAIN Parepare untuk bekerja di bank konvensional sebesar 60. Karena berdasarkan perolehan t hitung = $-104,86 < t$ -tabel = 2,021. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya pemahaman alumni perbankan syariah terhadap minat bekerja di bank konvensional sebesar 60. Berdasarkan hasil

pengujian dalam one sampel test. Maka dapat dianalisis bahwa lebih banyak alumni perbankan syariah yang paham akan konsep riba itu sendiri. Namun realitas yang terjadi tidak sesuai. Karena mereka paham, tapi mereka tidak mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4.4.3 Berdasarkan rumusan masalah ketiga mengenai apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman konsep riba pada alumni perbankan syariah IAIN Parepare dengan minat bekerja di bank konvensional. Maka diperoleh hasil pengujian korelasi product moment diketahui nilai korelasi antara pemahaman riba dengan minat bekerja adalah positif 0.004. besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara pemahaman riba dan minat bekerja berada dalam kategori sangat lemah yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara variabel pemahaman riba dengan variabel minat bekerja. Dibuktikan dengan nilai r hitung $<$ r tabel, untuk variabel pemahaman riba (X) dengan variabel minat bekerja (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,3008$. Karena r hitung atau Pearson Correlation dalam analisis ini bernilai 0.004 maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat lemah atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat bekerja. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dalam pengujian pearson product moment. Maka dapat dianalisis bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman riba terhadap minat bekerja alumni.

4.4.4 Berdasarkan rumusan masalah keempat mengenai bagaimana pengaruh pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional. Maka diperoleh hasil pengujian regresi sederhana bahwa berdasarkan Hasil penelitian dengan metode probabilitas menunjukkan

bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan $Sig = 0,980 > 0,05$ maka sesuai pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hasil tersebut berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional. Hasil pengujian t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional. Dibuktikan dengan $t_{hitung} = 0,026 < t_{tabel} = 0,3081$, maka H_0 diterima. Sehingga ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pengujian regresi sederhana, maka dapat dianalisis bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode angket telah membawa kita pada kenyataan bahwa pemahaman konsep riba pada alumni program studi perbankan syariah tidak membawa pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja pada bank konvensional. Atau dengan kata lain dapat dipahami bahwa memang pada dasarnya beberapa alumni program studi perbankan syariah tidak paham secara mendalam tentang riba itu sendiri sehingga membuat mereka acuh tak acuh terhadap sistem riba. Hal ini sesuai hasil hipotesa peneliti di awal bahwa pemahaman riba tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja alumni program studi perbankan syariah IAIN Parepare

Penjelasan di atas akhirnya membawa kita kepada kesimpulan bahwa pemahaman konsep riba pada alumni program studi perbankan syariah IAIN Parepare tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di bank konvensional.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian one sample test menunjukkan bahwa Pemahaman alumni perbankan syariah terhadap konsep riba pada bunga bank sebesar 60. Karena berdasarkan perolehan t hitung = $-168,44 < t\text{-tabel} = 2,021$. Maka Sesuai dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya pemahaman alumni perbankan syariah terhadap konsep riba pada bunga bank sebesar 60.
2. Hasil pengujian one sampel test menunjukkan bahwa minat alumni perbankan syariah IAIN Parepare untuk bekerja di bank konvensional sebesar 60. Karena berdasarkan perolehan t hitung = $-104,86 < t\text{-tabel} = 2,021$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya pemahaman alumni perbankan syariah terhadap minat bekerja di bank konvensional sebesar 60.
3. Hasil pengujian korelasi product moment menunjukkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara variabel pemahaman riba dengan variabel minat bekerja. Dibuktikan dengan nilai r hitung $< r$ tabel, untuk variabel pemahaman riba (X) dengan variabel minat bekerja (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,3008$. Karena r hitung atau Pearson Correlation dalam analisis ini bernilai 0.004 maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat lemah atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat bekerja.
4. Hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian dengan metode probabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara

pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan $Sig = 0,980 > 0,05$ maka sesuai pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hasil tersebut berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional. Hasil pengujian t juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional. Dibuktikan dengan $t_{hitung} = 0,026 < t_{tabel} = 0,3081$, maka H_0 diterima. Sehingga ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka disajikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti pemahaman riba terhadap minat bekerja yang komprehensif sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Diharapkan untuk alumni agar lebih mendalami dan mengkaji lebih jauh tentang pemahaman konsep riba sehingga mampu diaplikasikan dalam kehidupan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani.2014.*Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*.Bandung: Pustaka Setia.
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani.2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional.2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesi Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al kaffah Al-Qur'an dan Terjemah*Surabaya: Sukses Publishing.
- Harahap, Isnaini Dkk. 2015.*Hadis-hadis ekonomi*.Jakarta: Kencana.
- Hamalik, Oemar.2002.*Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- J. Supranto. 2000.*Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kasmir. 2008.*Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah.2016.*Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*.Bandung: Alfabeta.
- Kasiram, Moh..2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang : UIN-MALIKI PRESS.
- Kuncoro, Mudrajab. 2005.*Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kusumawati, Nila,dkk..2017.*Pengantar Statistik Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noor, Juliansyah.2011.*Metode Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Purwanto, Ngalim.1997.*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim.1996.*Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya Wina. 2008.*Kurikulum dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana
- Scarya. 2007.*Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Saraswati, Sylvia.2013.*Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat.2011.*Metode Penelitian*.Bandung: Cv. Mandar Maju.

Subagyo, P. Joko.2004.*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*.Jakarta : Rineka Cipta.

Setyosari, Punaji.2010.*Metode Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Kencana.

S., Mahfud.2001.*Pengantar Psikologi Pendidikan*.Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Sugiono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sulistiyorini, MuhammadFathurrahman.2012.*Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Teras.

Siregar, Syofian. *Metode penelitian kuantitatif*,h.30.

Supranto,J..2000.*Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tim Penyusun.2013.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi Edisi Revisi)*. Parepare: STAIN Parepare.

Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar.2008. *Metodologi Penelitian Sosial* cet. I. Jakarta : Bumi Aksara.

Zuhri, Muh..1992.*Riba daLam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan*, cet. ke-2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumber Skripsi :

Irawati.2018.“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar”.Skripsi Sarjana : Jurusan Ekonomi Islam.Makassar.

Baiq Ismiati.2015.“Analisis Pengaruh Pemahaman Hukum Riba Terhadap Keputusan Nasabah dalam Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah”.Skripsi Sarjana : Program Studi Muamalat. Yogyakarta.

Dewi Kartika.2015.“Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta”. Skripsi Sarjana : Jurusan Perbankan. Surakarta.

Sumber Tesis :

Umaima.2016.”Pengaruh Penerapan Prinsip Mudharabah, Murabahah dan Wadi'ah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Parepare”.Tesis; Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin.Makassar.

Riwayat Hidup



Fitriani, lahir pada tanggal, 22 September 1996 di desa Ujung Labuang, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Anak ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Acong dan Ibunda Sana. Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) 182 Kec. Suppa, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Kec. Suppa, dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 7 Pinrang dan mengambil jurusan Multimedia dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di bangku kuliah di STAIN Parepare yang kini telah beralih menjadi IAIN Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, terdaftar sebagai Mahasiswa baru pada tahun 2015 dan akhirnya menyelesaikan sekolah tinggi pada tahun 2020.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul :**Pengaruh Pemahaman Konsep Riba Terhadap Minat Bekerja Di Bank Konvensional Pada Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare.**